

**EFISIENSI KEGIATAN BISNIS MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DI CENRANA KAB. SOPPENG**

Andi Patappari¹⁾, Misveria Villa Waru²⁾, Andi Nurul Aksa³⁾, Nurul Azisah⁴⁾

¹ Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro
email: andi.patappari@unipol.ac.id

² Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro
email: misveria@unipol.ac.id

³ Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro
email: andiaksa@unipol.ac.id

⁴ Sistem Informasi, Universitas Lamappapoleonro
email: nurulazisah04@gmail.com

Abstrak

Perkembangan berbagai usaha di berbagai aspek kehidupan, terutama di era Society 5.0 menuntut para pelaku bisnis untuk mampu bersaing dalam menerapkan berbagai strategi bisnis. Strategi yang paling utama di era transformasi digital ini yaitu dengan kecakapan dalam penguasaan dan pemanfaatan berbagai perangkat teknologi informasi dalam menjalankan usaha bisnis. Kecakapan dan keterampilan pengelolaan perangkat teknologi informasi tersebut sangat dibutuhkan agar mampu bersaing dengan para pesaing bisnis, baik dengan bentuk usaha yang sama maupun dengan pesaing usaha lainnya agar memiliki tempat khusus di hati para konsumen nantinya. Dengan penguasaan pengetahuan, wawasan dan keterampilan khusus terkait pengelolaan bisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi kekinian maka besar harapan bahwa bisnis yang dijalankan berjalan secara optimal dan mampu mencapai tingkat efisiensi yang tinggi dalam mengelola kegiatan bisnis

Kata Kunci : Usaha Bisnis, Efisiensi, Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Dalam era transformasi digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Penggunaan teknologi tidak hanya memengaruhi kehidupan pribadi, tetapi juga berdampak pada berbagai aspek bisnis, termasuk pengoptimalan efisiensi kegiatan bisnis. Memanfaatkan teknologi dengan baik dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan bisnis (Shoofiyan, 2022).

Keterbatasan kemampuan pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan bisnis baik dari sudut pandang pengetahuan, keterampilan dan tentunya akses internet pada masyarakat pelaku usaha. Bisnis dan teknologi informasi merupakan dua hal yang berkaitan. Terlebih di era saat ini teknologi memiliki peran yang besar bagi aktivitas manusia (A. Z. N. Ismail, 2022).

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin cepat, salah satunya yaitu teknologi informasi. Tanpa peran teknologi informasi mungkin perkembangan tidak akan maju seperti saat ini. Secara fungsi teknologi informasi memiliki guna untuk menjadi solusi dari permasalahan yang ada, membuat aktivitas menjadi efektif dan efisien, serta meningkatkan kreativitas. Teknologi informasi sendiri sudah masuk ke lingkup berbagai bidang, salah satunya kegiatan bisnis. Pada masa seperti ini apabila bisnis tidak mengikuti teknologi akan terancam gulung tikar (Endriastuti & Permatasari, 2018).

Adapun pengertian teknologi informasi menurut ITTA (Information Technology Association of America) adalah studi mengenai perancangan, penelitian, implementasi, dukungan, pengembangan atau manajemen sistem informasi yang berbasis komputer (aplikasi hardware dan software) (Ismail, Tahir

& Surya, 2023). Teknologi informasi memiliki fungsi untuk memproses, mengolah, menyusun, menyimpan, dan mengubah seluruh data dengan berbagai macam cara untuk mendapatkan informasi yang cepat dan berkualitas merupakan pengertian dari teknologi informasi. Dengan adanya fungsi tersebut, maka hal itu otomatis perlu dikaitkan antara bisnis dan teknologi informasi karena dalam berbisnis melakukan penyebaran informasi merupakan hal penting seperti melakukan promosi melalui media online (Patappari, Andi; Muhlisa, 2023).

Teknologi informasi sudah banyak digunakan dalam mendukung proses bisnis yang terjadi di perusahaan. Selain itu, hubungan bisnis dan teknologi informasi jika diterapkan akan membuka akses informasi dan penyebaran informasi dengan mudah. Seperti yang telah diketahui, memanfaatkan teknologi informasi dapat digunakan untuk melakukan promosi atau kegiatan yang sifatnya publikasi baik itu berupa berita, Iklan dan Pengetahuan dan informasi lainnya (Aksa, 2023).

Publikasi media tersebut saat ini telah menggunakan jaringan internet, yang mana akan mudah tersebar dengan cepat dibandingkan dengan menggunakan cara yang konvensional, seperti menggunakan poster ataupun pemasangan iklan. Sehingga, tentu saja hal tersebut juga berdampak pada pengeluaran biaya yang lebih sedikit jika di bandingkan penyebaran informasi dengan cara konvensional (Nusri & Ismail, 2022).

Tujuan kegiatan ini Untuk menerapkan strategi pemasaran yang sekiranya sesuai dengan lingkup atau area pemasaran bisnis dan Dapat menggunakan secara optimal berbagai layanan teknologi informasi khususnya pemanfaatan sosial media.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan program PKM ini sebagai solusi dari permasalahan mitra dapat dilihat dari diagram berikut ini :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap 1. Berkoordinasi dengan Lurah Salokaraja Kabupaten Soppeng.

Tim pelaksana PKM melakukan berkoordinasi dengan Ketua kelompok mitra yakni Lurah Salokaraja Kabupaten Soppeng tentang tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dibuat surat persetujuan mitra Kerjasama dengan ketua kelompok. Bantuan yang diharapkan kepada mitra yaitu menyiapkan prasarana penunjang pada kegiatan pelatihan ini. Seperti Lokasi dan Waktu pelaksanaan, penyampaian surat pelaksanaan kegiatan ke masyarakat pelaku usaha sebagai anggota kelompok mitra.

Tahap 2. Observasi Awal

Pada tahap ini dilakukan observasi awal yakni tim pelaksana meninjau lokasi dan kondisi mitra saat ini. Selanjutnya tim pelaksana mencari informasi secara acak tentang kegiatan bisnis yang dilakukan oleh masyarakat, sistem pemasaran dan penjualan yang diterapkan di kelurahan Salokaraja Kabupaten Soppeng (I. Ismail et al., 2023).

Tahap 3. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan.

Memberikan penyuluhan tentang pengoptimalan efisiensi kegiatan bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi

Pada tahap ini, Tim PKM memberikan materi terkait pengenalan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk berbagai kegiatan bisnis yang dijalankan, Berikutnya memberikan gambaran pembuatan desain promosi dan konten tentang produk yang dijual disertai dengan praktek. selanjutnya pemaparan materi

tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dengan platform-platform digital yaitu sosial media dapat mengoptimalkan efisiensi jual beli dengan strategi pemasaran yang tepat sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar dengan meminimalkan modal usaha.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, proses diskusi, *sharing* dan latihan-latihan (Ismail, Nusri & Arismanza, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penyuluhan secara singkat serta proses tanya jawab dan *sharing* kepada para peserta penyuluhan selama kegiatan berlangsung, maka dapat dianalisa hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman para peserta tentang tujuan dan manfaat dari pemanfaatan penggunaan teknologi informasi melalui platform sosial media untuk menjalankan kegiatan bisnis.
2. Meningkatnya kemampuan keterampilan peserta penyuluhan dalam membuat tampilan promosi dan iklan jualan yang menarik.
3. Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan peserta penyuluhan untuk menerapkan strategi pemasaran dalam menjangkau dan menambah relasi bisnis dan konsumen.

B. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Berikut hasil kegiatan yang dilakukan :

1. Proses Pemaparan Materi Penyuluhan.
Secara garis besar pemberian materi tentang pembahasan awal mengenai ruang lingkup materi penyuluhan yaitu memberikan gambaran tentang pengenalan teknologi informasi, bisnis digital, platform sosial media, manfaat

serta tujuan dari Teknologi informasi (Nugraheni et al., 2018).

Selanjutnya memperlihatkan pemanfaatan akun sosial media untuk membuat desain promosi dan iklan jualan yang menarik menggunakan aplikasi bantuan seperti *capcut* maupun tools berupa template yang memang sudah platform sosial media yang dipilih yaitu (*facebook, tiktok dan instagram*). Berikutnya peserta yang belum mahir melakukan praktek mencoba sendiri untuk membuat tampilan dan konten sederhana untuk mempromosikan bisnis mereka.

Selanjutnya pemateri kedua lebih mempertegas lagi tentang pemanfaatan teknologi informasi dengan melihat IT tersebut di berbagai lingkup bidang kehidupan umat manusia dan berikutnya pemateri terakhir memaparkan materinya tentang upaya pengoptimalan efisiensi kegiatan bisnis melalui:



Gambar 2. Proses Pemberian Materi

2. Proses Tanya Jawab dengan Peserta
Proses tanya jawab dan *sharing* dengan peserta tentang bagaimana memilih dan menerapkan strategi yang tepat sehingga pengoptimalan efisiensi yang tinggi bisa tercapai sebagai bagian utama tujuan kegiatan bisnis. Peserta penyuluhan juga mempertanyakan tentang desain atau template otomatis yang bisa dipergunakan untuk membuat tampilan promosi jualan

yang menarik, unik dan berbeda dengan template yang sudah tersedia di akun sosial media seperti facebook. Mengingat facebook yang paling umum digunakan oleh kaum ibu-ibu pebisnis.



Gambar 3. Proses Diskusi dengan Peserta

C. Faktor Pendukung dan Penghambat

Selama proses kegiatan pengabdian masyarakat, mulai dari survey ke lokasi dan kunjungan ke Kelurahan Salokaraja, tepatnya di Cenrana hingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat, tentunya terdapat faktor yang menjadi penghambat maupun faktor yang sangat mendukung proses kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun faktor penghambat tersebut antara lain, yang pertama yaitu waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan yang terbatas, lama kegiatan Pelatihan efektif kurang lebih 6 jam saja sehingga tidak dapat menampung aspirasi dari semua peserta.

Masih adanya beberapa pelaku bisnis mikro, kecil dan menengah yang belum menggunakan aplikasi tambahan atau fitur-fitur yang disediakan di akun sosial mediana untuk mempromosikan atau menawarkan produk hanya sebatas postingan jualan saja. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung kegiatan pengabdian yaitu bahwa para peserta mengikuti dan menanggapi dengan baik kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim abdimas. Beberapa peserta telah memiliki kemampuan yang mumpuni dalam mengolah pembuatan promosi dan iklan jualan di akun sosial mediana, bukan hanya

terbatas akun facebook, tetapi koneksi dengan akun sosial media lainnya.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan yang menggunakan metode pendekatan workshop yaitu penyuluhan tentang pengoptimalan efisiensi kegiatan bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Adanya peningkatan wawasan dan pengetahuan akan tentang teknologi informasi, pemanfaatan dan tujuan, maupun jenis dan klasifikasi dari IT tersebut.
2. Peningkatan keterampilan penggunaan fitur-fitur atau template serta aplikasi tambahan dalam membuat dan mengedit desain promosi atau iklan jualan.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi yang tepat dalam memasarkan produk bisnis atau jasa sehingga efisiensi bisa tercapai sesuai dengan tujuan bisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappoleonro.
3. Lurah Salokaraja Kabupaten Soppeng.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, A. N. (2023). Perancangan Aplikasi Administrasi Instalasi Gawat Darurat Pada Rumah Sakit Latemmamala Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(1), 43–51.
- Endriastuti, A., & Permatasari, M. P. (2018). PELATIHAN PEMASARAN, PEMBERDAYAAN TOKO ONLINE, DAN PENGENALAN m-commerce PADA PRODUK UNGGULAN JAGUNG TORTILADI KECAMATAN TRUCUK KABUPATEN BOJONEGORO. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56. <https://doi.org/10.31604/jpm.v1i2.56-66>
- Ismail, Nusri, A. Z., & Arismanza, A. (2023). Penerapan Teknologi Mesin Pencacah Sampah dan Biodigester untuk Pembuatan Pupuk Organik dan Biogas Pendahuluan Salah satu sumberdaya alam yang paling menonjol di Desa Congko adalah lahan pertanian sekitar 300 , 72 Ha , sementara luas lahan perkebunan meng. 5636(4), 465–472.
- Ismail, Tahir, M. A., & Surya, D. (2023). Penerapan Aplikasi Pemasaran Produk Kerajinan UKM di Kampung Sabbeta Berbasis Android. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(2), 142–151.
- Ismail, A. Z. N. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Marketplace Berbasis Web Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Pemasaran BUMDES Rompegading. *Inspiration : Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 12(1), 47–56. <https://jurnal.akba.ac.id/index.php/inspiration/article/view/2650>
- Ismail, I., Rustan, N. A., & Risaldi, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Bagi Guru Dan Siswa SDN 25 Madello Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappoleonro*, 2(1), 9–12.
- Nugraheni, I. K., Persada, A. A. B., & Artika, K. D. (2018). Ternak Menggunakan Teknologi Tepat Guna Di Kecamatan Panyipatan – Kabupaten Tanah Laut. *Prosiding SNRT (Seminar Nasional Riset Terapan)*, 5662(November), 40–45.
- Nusri, A. Z., & Ismail. (2022). Pelatihan Penggunaan Teknologi Internet Of Things pada Lembaga Pelatihan dan Kursus Aqilah Tekno Edukasi. *ABDIMAS UNIPOL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20–23.
- Patappari, Andi; Muhlis, N. (2023). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Toko Throve Store Soppeng. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika (JISTI)*, 6(1), 35–39.
- Shoofiyan, O. S. (2022). Proposed Marketing Strategy to Increase Digital Smart Poultry Market Readiness in West Java. *International Journal of Current Science Research and Review*, 05(08). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v5-i8-09>